**ABSTRAK**

Kurniawan, 2022, *Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial di SMPN 1 Galis Pamekasan,* Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembingbing: Dr. Fathol Haliq, M.Si

**Kata Kunci:** Bimbingan Kelompok dan Interaksi Sosial

Penelitian ini dilatar belakangi interaksi sosial siswa di sekolah seperti bermusuhan, tidak mendengarkan saat guru mengajar, berbicara sendiri ketika pelajaran berlangsung, dan kurang aktif berpendapat. Maka dari itu peran dari guru bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan untuk mengurangi interaksi sosial siswayang kurang dengan memberikan bimbingan kelompok kepada siswa. Ada tiga fokus yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini, yaitu: 1) gambaran interaksi sosial di SMPN 1 Galis Pamekasan?; 2) pelaksanaan bimbingan kelompok dalam memingkatkan interaksi sosial di SMPN 1 Galis Pamekasan?; 3) faktor penghambat dan pendukung pelaksaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan interaksi sosial di SMPN 1 Galis Pamekasan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan evaluasi pada guru bimbingan dan konseling agar dapat memaksimalkan pemberian bimbingan kelompok dalam meningkatkan interaksi sosial sehingga dapat tercapai suatu tujuan pendidikan yang diharapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di Sekolah Menengah Pertama 1 Galis Pamekasan. Teknik yang digunakan dalam prosedur pengumpulan data ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Aktifitas dalam analisis data penelitian meliputi reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi. Sedangkan dalam pengecekan keabsahan data peneliti melakukannya berdasarkan derajat kepercayaan yang meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada fokus penelitian pertama tentang gambaran interaksi sosial di SMPN 1 Galis Pamekasan ditemukan: 1) Siswa ada yang tidak mendengarkan ketika guru mengajar di kelas; 2) Berbicara sendiri ketika pelajaran; 3) Bertengkar dengan teman kelas. Pada fokus penelitian kedua tentang pelaksanaan bimbingan kelompok dalam memingkatkan interaksi sosial di SMPN 1 Galis Pamekasan ditemukan: 1) Guru BK menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan disampiakan kepada siswa; 2) Siswa membuat kelompok untuk berdiskusi; 3) Teknik yang digunakan yaitu teknik pemberian informasidan diskusi kelompok. Pada fokus penelitian ketiga tentang faktor penghambat dan pendukung pelaksaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan interaksi social di SMPN 1 Galis Pamekasan ditemukan: 1) Faktor penghambatnya ketika berdiskusi ada siswa yang berbicara sendiri; 2) Faktor pendukungnya banyak siswa bersemangat mengikuti bimbingan kelompok dalam meningkatkan interaksi social.